

**PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN
SNOWBALL THROWING DAN *TALKING STICK*
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS X DI SMA
NEGERI 10 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Fenti Annisa

Nim : 06041181621009

Program Studi Pendidikan Sejarah



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

**PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL
THROWING* DAN *TALKING STICK* TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KELAS X DI SMA NEGERI 10 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

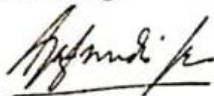
Fenti Annisa

NIM: 06041181621009

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing I



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D.
NIP. 196109231987031001

Pembimbing II



Dra. Sani Safitri, M.Si.
NIP. 196901011993022001

Mengetahui:



**Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah**



Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004

**Perbandingan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dan
Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata
Pelajaran Sejarah Kelas X Di SMA Negeri 10 Palembang**

SKRIPSI

Oleh

Fenti Annisa

NIM: 06041181621009

Program Studi Pendidikan Sejarah

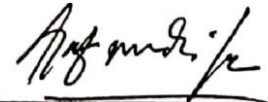
Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Senin

Tanggal : 11 Januari 2021

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd, Ph.D.



2. Sekretaris : Dra. Sani Safitri, M.Si.



Palembang, Januari 2021

Mengetahui,

**Koordinator Prodi Pendidikan
Sejarah**



Dr. Syarifuddin, M.Pd.

NIP. 198411302009121004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim. Segala puji bagi ALLAH SWT, sholawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Allah SWT, pencipta alam semesta yang telah memberikan kemudahan, keberuntungan, keselamatan, dan kesehatan kepada saya, sehingga saya mampu menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi di Universitas Sriwijaya.
- ❖ Terima kasih kepada kedua orang tersayangku Ayah Effendi Ghofar dan Ibu Bariati, S.Pd, M,Si yang telah memberikan dukungan dan selalu mendoakan saya hingga saya berhasil mencapai di titik ini.
- ❖ Terima kasih kepada keluarga besar A. Ghofar dan keluarga besar Kasikin atas dukungan dan doanya selama ini sampai saya berada di titik ini.
- ❖ Terima kasih kepada adik sepupu saya Shintya, Kana, Dhea, Shena, Dona, Alya, atas doa dan semangatnya selama ini.
- ❖ Terima kasih kepada adik yang tersayang M. Rafa Abimanyu.
- ❖ Kedua dosen pembimbing saya yang saya hormati, Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D dan Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si. Terima kasih bu, pak selalu membimbing, mengarahkan, dan membela saya dalam setiap situasi dan kondisi.
- ❖ Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd. selaku koordinator program studi pendidikan sejarah yang saya hormati. Terima kasih sudah senantiasa membimbing dan memudahkan saya dari awal mengerjakan sampai akhir menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Seluruh dosen Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya, Dr. Farida, M.Si., Dra. Hj. Yunani, M.Pd., Drs. Alian, M.Hum., Drs. Supriyanto, M.Hum., Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum., Dr. Hudaidah, M.Pd., Deddy Irwanto, M.Hum., Adhitya Rol Asmi, M.Pd., Aulia Novemy Dhita Surbakti, M.Pd., Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd. Terima kasih telah mendidik, mengajarkan dan membagi ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama saya menjadi mahasiswa.
- ❖ Admin Prodi Sejarah, Bu Tesi Faizah, ST dan Pak Agung SP.d, terima kasih banyak sudah senantiasa memudahkan dan mengarahkan urusan surat-menyurat saya.
- ❖ Sahabat saya Siti Khodijah (dari SMP hingga saat ini) dan Yunita Afrianti, terima kasih atas motivasi dan dorongannya serta telah meluangkan waktunya untuk menemani saya penelitian hingga skripsi saya selesai.
- ❖ Teman seperjuangan saya Dini, Clud, Mida, Della, Elliya, Uni, dan Tama. Terima kasih telah memberikan doa serta support kepada saya.
- ❖ Teman-teman seangkatan Prodi Pendidikan Sejarah 2016 terkhusus kelas Palembang Ade, Alif, Bayu, Dery, Diki, Dwi Rahmayani, Elliya, Fanny, Siti,

Foreka, Hariyani, Helayani, Irma, Jesicha, Kartini, M. Alfandi, Mariya, Maura, Meidy, M. Gilang, M. Bagus, Rahmah Diyah, Reky, Repi, Ria, Rizka, Tria Anggun, Yunita dan kelas Indralaya, terima kasih telah memberi warna-warni dunia perkuliahan saya.

- ❖ Teman-temanku dari Sd, SMP, SMA, Fkip Ogan, Himapes kakak tingkat dan adik tingkat terima kasih sudah memberikan motivasi dan semangat saya dalam mengerjakan skripsi ini.
- ❖ Semua orang yang telah membantu saya namun namanya tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, dari lubuk hati yang paling dalam saya ucapkan terima kasih.
- ❖ Almamater Kebanggaanku

Motto: “Belajar dari kesalahan adalah hal yang bijak”.

**PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*
DAN *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS X DI SMA
NEGERI 10 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

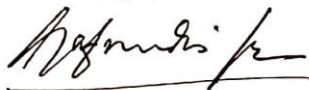
Fenti Annisa

NIM: 06041181621009

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing 1,



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D
NIP 196109231987031001

Pembimbing 2,



Dra. Sani Safitri, M.Si.
NIP. 196901011993022001

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah**



Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP. 198411302009121004

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fenti Annisa

Nim : 06041181621009

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh – sungguh bahwa skripsi yang berjudul “ Perbandingan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dan *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Di SMA Negeri 10 Palembang” ini adalah benar – benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menganggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh – sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 04 Januari 2021

Yang Membuat Pernyataan



Fenti Annisa

NIM. 06041181621009

PRAKATA

Skripsi dengan judul “ Perbandingan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dan *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Di SMA Negeri 10 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Prorgam Studi Pendidikan Sejarah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D. dan Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si. selaku pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd. selaku Koordinator program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., Bapak Adhitya Rol Asmi, M.Pd., dan juga Ibu Dr. Farida, M.Si. selaku anggota penguji juga memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 04 Januari 2021

Penulis



Fenti Annisa

NIM. 06041181621009

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Hakikat Belajar	9
2.2. Pengertian Pembelajaran	10
2.3. Pengertian Model Pembelajaran	10
2.4. Fungsi Model Pembelajaran	11
2.5. Model Pembelajaran Kooperatif	12
2.6. Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	13
2.6.1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	13
2.6.2. Langkah – Langkah Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	14
2.6.3. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	16
2.6.4. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	17
2.7. Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	17
2.7.1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	17
2.7.2. Langkah – Langkah Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	18
2.7.3. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	20
2.7.4. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	21
2.8. Pengertian Hasil Belajar	22
2.9. Pembelajaran Sejarah	23
2.9.1. Hakikat Pembelajaran Sejarah	23
2.9.2. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Sejarah	23
2.10. Profil SMA Negeri 10 Palembang	25
2.10.1. Sejarah Perkembangan SMA Negeri 10 Palembang	25

2.10.2. Gambaran Umum SMA Negeri 10 Palembang	27
2.10.3. Kondisi Lingkungan di SMA Negeri 10 Palembang	28
2.10.4. Guru, Staf TU, dan Peserta didik SMA Negeri 10 Palembang	28
2.10.5. Fasilitas di SMA Negeri 10 Palembang	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1. Jenis Penelitian	30
3.2. Lokasi Penelitian	30
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.3.1. Populasi Penelitian	30
3.3.2. Sampel Penelitian	31
3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel Penelitian	32
3.4. Variabel Penelitian	33
3.5. Definisi Operasional Variabel	34
3.5.1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	34
3.5.2. Indikator Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	34
3.5.3. Pengertian Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	34
3.5.4. Indikator Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	34
3.5.5. Pengertian Hasil Belajar	35
3.5.6. Indikator Hasil Belajar	35
3.6. Teknik Pengumpulan Data	35
3.6.1. Tes	35
3.6.1.1. Validitas Tes	36
3.6.1.2. Reliabilitas Tes	37
3.6.1.3. Daya Pembeda	38
3.6.1.4. Taraf Kesukaran	40
3.6.2. Observasi	41
3.7. Uji Prasyarat Analisis Data	42
3.7.1. Uji Normalitas Data	42
3.7.2. Uji Homogenitas Data	44

3.7.3. Uji Hipotesis -----	45
3.8. Hipotesis Penelitian -----	48
3.9. Instrumen Penelitian-----	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN -----	50
4.1. Hasil Penelitian (Deskripsi dan Analisis Data)-----	50
4.1.1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian -----	50
4.1.2. Deskripsi Data Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> -----	50
4.1.3. Deskripsi Data Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> -----	54
4.1.4. Deskripsi Hasil Tes Belajar -----	56
4.1.4.1. Deskripsi Data Tes -----	56
4.1.4.1.1. Uji Validitas Soal-----	57
4.1.4.1.2. Uji Reliabilitas Butir Soal -----	58
4.1.4.1.3. Taraf Kesukaran -----	58
4.1.4.1.4. Daya Pembeda Butir Soal -----	60
4.1.4.2. Deskripsi Data Hasil Belajar-----	62
4.2. Uji Prasyarat Analisis Data-----	63
4.2.1. Uji Normalitas Data -----	63
4.2.1.1. Uji Normalitas Data Observasi Kelas X Iis 4 -----	63
4.2.1.2. Uji Normalitas Data Observasi Kelas X Mia 3 -----	67
4.2.1.3. Uji Normalitas Data Hasil Belajar Kelas X Iis 4 -----	70
4.2.1.4. Uji Normalitas Data Hasil Belajar Kelas X Mia 3 -----	74
4.2.2. Uji Homogenitas Data -----	77
4.2.2.1. Uji Homogenitas Data Observasi Kelas X Iis 4 dan X Mia 3 -----	77
4.2.2.2. Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Kelas X Iis 4 dan X Mia 3-----	79
4.2.3. Uji Hipotesis-----	80
4.3. Pembahasan-----	85
BAB V KESIMPULAN -----	92
DAFTAR PUSTAKA -----	94

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
2.1. Nama – Nama Kepala Sekolah SMA Negeri 10 Palembang -----	26
2.2. Gambaran Umum SMA Negeri 10 Palembang -----	27
3.1. Populasi Peneltian -----	31
3.2. Sampel Penelitian-----	33
3.3. Interpretasi Daya Pembeda Soal -----	39
3.4. Klasifikasi Taraf Keskaran Item -----	40
3.5. Klasifikasi Presentasi Nilai Observasi -----	41
3.6. Penolong Homogenitas Data -----	45
3.7. Penolong Anava Satu Jalan -----	47
4.1. Indikator Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Pertemuan I -----	51
4.2. Indikator Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Pertemuan II -----	52
4.3. Indikator Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Pertemuan III -----	53
4.4. Indikator Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Pertemuan I -----	54
4.5. Indikator Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Pertemuan II -----	55
4.6. Indikator Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Pertemuan III -----	56
4.7. Hasil Validitas Soal -----	58
4.8. Penafsiran Taraf Kesukaran Item -----	59

4.9. Hasil Taraf Kesukaran Butir Soal -----	59
4.10. Interpretasi Daya Pembeda -----	61
4.11. Hasil Daya Pembeda Butir Soal -----	61
4.12. Hasil Analisis Soal Uji Coba -----	62
4.13. Data Hasil Belajar Kelas X Iis 4 dan Kelas X Mia 3 -----	63
4.14. Distribusi Frekuensi Observasi Kelas X Iis 4 -----	64
4.15. Distribusi Frekuensi Observasi Kelas X Mia 3 -----	68
4.16. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas X Iis 4 -----	71
4.17. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas X Mia 3 -----	75
4.18. Penolong Uji Homogenitas Kelompok Sampel Menggunakan Tes Barlett Data Observasi X IIS 4 dan X MIA 3 -----	78
4.19. Penolong Uji Homogenitas Kelompok Sampel Menggunakan Tes Barlett Data Hasil Belajar X IIS 4 dan X MIA 3 -----	79
4.20. Ringkasan Anava Satu Jalan -----	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi-----	99
Lampiran 2 Halaman Pengesahan -----	100
Lampiran 3 Persetujuan Seminar Hasil -----	101
Lampiran 4 SK Pembimbing -----	102
Lampiran 5 Izin Penelitian -----	104
Lampiran 6 Izin Penelitian (Dinas Pendidikan) -----	105
Lampiran 7 Balasan Penelitian -----	106
Lampiran 8 Lembar Validasi RPP -----	107
Lampiran 9 Lembar Validasi Butir Soal -----	110
Lampiran 10 RPP Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> -----	112
Lampiran 11 RPP Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> -----	126
Lampiran 12 Lembar Soal Validitas Penelitian -----	140
Lampiran 13 Lembar Soal -----	154
Lampiran 14 Tabel Penolong Validitas Soal -----	159
Lampiran 15 Perhitungan Validitas Soal -----	160
Lampiran 16 Tabel Penolong Anava Satu Jalan -----	161
Lampiran 17 Kartu Bimbingan Akademik I -----	162
Lampiran 18 Kartu Bimbingan Akademik II -----	164

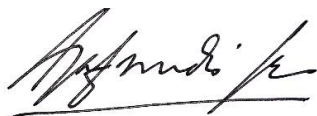
Lampiran Foto – Foto Penelitian Kelas X Iis 4-----	168
Lampiran Foto – Foto Penelitian Kelas X Mia 3-----	169

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Perbandingan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dan Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 10 Palembang”. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu adakah perbedaan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 10 Palembang. Sampel pada penelitian ini terdapat dua kelas yaitu kelas X.IIS 4 sebagai kelas eksperimen 1 dan kelas X.Mia 3 sebagai kelas eksperimen 2. Populasi pada penelitian ini adalah kelas X di SMA Negeri 10 Palembang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes/soal. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, uji homogenitas data dan uji anava satu jalan atau anova satu jalur (*one way – anova*) dengan taraf signifikan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf nyata ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil analisis data dari rumusan masalah yang ada maka diperoleh hasil mencari $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dbA, dbD)} = F_{(1-0,05)(3, 156)} = F_{(0,95)(3,156)} = 2,66$. Sehingga berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu, $9,91 > 2,66$ maka tolak H_0 terima H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan penerapan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 10 Palembang.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Snowball Throwing*, Model Pembelajaran *Talking Stick*, Hasil Belajar, Peserta Didik, SMA Negeri 10 Palembang.

Pembimbing I



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd, Ph.D.
NIP.196109231987031001

Pembimbing II



Dra. Sani Safitri, M.Si.
NIP.196901011993022001

Mengetahui

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



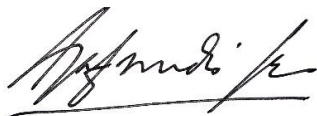
Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004

ABSTRACT

This research is entitled "Comparison of *Snowball Throwing* Learning Model and Learning Model *Talking Stick* to the learning outcomes of students in history subjects in class X at SMA Negeri 10 Palembang ". This type of research used in this research is experimental research. The formulation of the problem of this research is whether there are differences in the learning outcomes of students using the *Snowball Throwing* learning model and the learning model *Talking Stick* in history subjects in class X at SMA Negeri 10 Palembang. The sample in this study consisted of two classes, namely class X.IIS 4 as the experimental class 1 and class X.Mia 3 as the experimental class 2. The population in this study was class X in SMA Negeri 10 Palembang. The sampling technique used in this study was *random sampling*. Data collection techniques in this study used tests / questions. The data analysis techniques used in this research were data normality test, data homogeneity test and one-way ANOVA test or one-way ANOVA (one way ANOVA) with a significant level $F_{count} > F_{table}$ with a real level ($\alpha = 0.05$). Based on the results of data analysis from the formulation of the existing problem, the results obtained are looking for $F_{table} = F_{(1 - \alpha) (dbA, dbD)} = F_{(1 - 0.05) (3, 156)} = F_{(0.95) (3,156)} = 2.66$. So that based on the results of data analysis, the results obtained $F_{count} > F_{table}$, namely, $9.91 > 2.66$, so H_0 rejects H_a . Thus it can be concluded that there is a significant difference between the application of the learning model *Snowball Throwing* and the application of the learning model *Talking Stick* to the learning outcomes of students in history subjects in class X at SMA Negeri 10 Palembang.

Keywords: *Snowball Throwing* Learning Model, Learning Model *Talking Stick*, Learning Outcomes, Students, SMA Negeri 10 Palembang.

Advisor I



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd, Ph.D.
NIP.196109231987031001

Advisor II



Dra. Sani Safitri, M.Si.
NIP.196901011993022001

Approved by,
Coordinator of History Education Study Program



Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia ialah makhluk hidup yang terlahir memiliki akal dan pikiran. Namun, saat manusia baru lahir dibekali dengan akal dan pikiran yang belum sempurna. Maka dari itu, diperlukan pendidikan untuk menyempurnakan akal dan pikirannya. Berbicara tentang pendidikan tidak terlepas dari manusia di mana manusia itu sendiri merupakan sasaran utama di dalam dunia pendidikan. Sehingga manusia sangat membutuhkan pendidikan untuk meningkatkan perkembangan kehidupannya.

Peningkatan kehidupan sangat bergantung pada pendidikan yang merupakan proses yang di peroleh manusia baik itu dari rumah, sekolah, maupun di dapat dari lingkungan sekitar. Dengan adanya proses pendidikan manusia dapat berkembang dengan baik. Di generasi sekarang yaitu generasi milineal, dunia pendidikan sudah maju dan berkembang dengan pesat.

Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan potensi belajar peserta didik di dalam suatu kegiatan pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan perubahan perilaku dari masing-masing peserta didik (Fonda,2018: 110). Fokusnya pada kegiatan pembelajaran individu yang menyangkut tentang perkembangan kemampuan peserta didik, seperti ingatan, kerativitas, dan sensitivitas (Efstratia,2014: 1256).

Sebagai suatu komponen pendidikan, tujuan pendidikan menduduki posisi penting di antara komponen - komponen pendidikan lainnya. Dapat dikatakan bahwa segenap komponen dari seluruh kegiatan pendidikan yang dilakukan semata-mata terarah kepada atau ditunjukkan untuk pencapaian tujuan tersebut. Sehubungan dengan fungsi tujuan yang demikian, maka menjadi keharusan bagi pendidikan untuk memahaminya. Kurang pahamiannya seorang pendidik terhadap tujuan pendidikan dapat mengakibatkan kesalahan di dalam melaksanakan pendidikan (Tirtarahardja.2008: 37).

Pendidikan diperlukan suatu kerjasama antara guru dan peserta didik untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan maka diperlukan adanya hubungan timbal balik yang seimbang antara guru dan peserta didik. Belajar membutuhkan interaksi yang menunjukkan bahwa proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi, artinya terjadi proses penyampaian pesan dari pemberi pesan kepada penerima pesan

Tugas guru dalam kegiatan pembelajaran adalah memberikan rangsangan, pengarahan, bimbingan, dan memberi dorongan belajar. Dalam hal ini, guru diharapkan dapat membuat proses pembelajaran menjadi pembelajaran yang aktif demi tercapainya tujuan dalam pendidikan. Pembelajaran yang aktif dapat tercapai apabila guru mengembangkan kemampuannya dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Penggunaan model - model pembelajaran dalam proses belajar mengajar akan membuat suasana kelas lebih nyaman, menarik, dan tidak membosankan.

Joyce & Well (1980) mendefinisikan model pembelajaran merupakan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar (Sumantri, 2016: 37).

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok - kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*. Pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekedar belajar kelompok. Ada unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakan dengan pembelajaran kelompok yang dilakukan asal-asalan (Rusman, 2013: 202-203).

Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. *Snowball* secara etimologi berarti bola salju, sedangkan *throwing* artinya melempar. *Snowball Throwing* secara keseluruhan dapat diartikan melempar bola salju. Dalam pembelajaran dapat diartikan

sebagai metode pembelajaran yang menggunakan bola kertas dalam proses pembelajarannya. Adapun karakteristik model pembelajaran *snowball throwing* yaitu model pembelajaran yang memasukkan unsur game di dalam langkah-langkah pembelajarannya yang menggunakan bola kertas sebagai alat pembelajarannya.

Selain itu terdapat juga kelebihan dari model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu peserta didik akan diajak berperan aktif dan berani dalam menyampaikan pendapat serta melatih kesiapan peserta didik dalam menjawab pertanyaan. Namun terdapat kekurangan pada model pembelajaran ini yaitu dalam proses pembelajarannya penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* akan menggunakan alokasi waktu yang sangat lama karena seluruh peserta didik harus mendapat giliran menjawab pertanyaan (Rasyid dan Side,2013: 70-71). Diharapkan dengan diterapkannya model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran yang diajarkan demi mendapatkan hasil maksimal ketika dilakukan penilaian.

Sedangkan Model pembelajaran kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. *Talking* secara etimologi berarti berbicara sedangkan *Stick* merupakan tongkat. *Talking Stick* secara keseluruhan dapat diartikan tongkat yang berbicara. Adapun karakteristik dari model pembelajaran *Talking Stick* yaitu model pembelajaran yang memasukkan unsur game di dalam langkah-langkah pembelajarannya dengan menggunakan sebuah tongkat kayu sebagai alat pembelajaran.

Selain itu terdapat kelebihan dari model pembelajaran *Talking Stick* yaitu dengan menerapkan model pembelajaran ini dapat melatih kesiapan peserta didik dan melatih keterampilan peserta didik dalam membaca dan memahami materi dengan cepat, serta membuat suasana belajar lebih hidup. Namun terdapat kekurangan dalam model pembelajaran ini yaitu tidak semua peserta didik akan cepat dalam memahami materi pembelajaran tersebut, dan peserta didik juga tidak selalu siap dengan setiap pertanyaan dari guru (Huda, 2013:224-225). Diterapkannya model pembelajaran ini dapat membantu peserta didik untuk membiasakan diri lebih siap pada saat proses

pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan ransangan kepada peserta didik supaya dapat memahami materi yang diajarkan demi meningkatkan hasil dalam belajar.

Selain itu juga, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara model pembelajaran *Snowball Throwing* dan *Talking Stick*. kedua model pembelajaran ini memiliki kesamaan di dalam langkah-langkah pembelajarannya di mana kedua model pembelajarannya ini memasukkan unsur-unsur game di dalam pelaksanaan pembelajarannya. Sedangkan perbedaannya terdapat pada alat pembelajarannya di mana *Snowball Throwing* menggunakan bola kertas dan *Talking Stick* menggunakan tongkat kayu dalam pelaksanaan pembelajarannya.

Kedua model pembelajaran ini akan cocok digunakan dalam kegiatan pembelajaran karena dapat membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan khususnya untuk pembelajaran sejarah yang sangat mengharapkan peserta didik dapat berkonsentrasi dan memahami serta memiliki daya ingat yang baik atas materi yang telah di sampaikan oleh guru. Model-Model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Hal ini dikarenakan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan *Talking Stick* tidak hanya mengutamakan aspek kognitif (pengetahuan) saja, tetapi juga dari aspek psikomotor (keterampilan), dan aspek afektif (sikap). Di mana peserta didik diarahkan mampu menganalisis dan menjawab soal serta berani mengemukakan pendapatnya masing-masing.

Peneliti memilih untuk menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan model pembelajaran *Talking Stick* karena dilihat dari langkah – langkah kedua model pembelajaran tersebut mempunyai banyak kesamaan, yaitu sama – sama model pembelajaran yang memasukkan unsur game dalam langkah – langkah pembelajarannya, seperti *Snowball Throwing* yang menggunakan bola kertas sebagai metodenya dan *Talking Stick* menggunakan tongkat kayu dalam metode yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Pernyataan ini juga sesuai dengan pendapat dari Huda (2016: 226), di mana model pembelajaran *Snowball Throwing* dan model pembelajaran *Talking Stick* mempunyai beberapa kesamaan dalam langkah – langkah

model pembelajarannya yaitu kedua model pembelajaran baik model pembelajaran *Snowball Throwing* maupun model pembelajaran *Talking Stick*, keduanya sama – sama memasukkan unsur game dalam langkah – langkah pembelajarannya.

Adapun penelitian relevan yang dijadikan acuan peneliti dalam memilih model pembelajaran ini yaitu yang penelitian yang dilakukan Fikri dkk yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar Biologi Peserta didik Antara Model Pembelajaran *Talking Stick* dan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Di Kelas XI IPA SMA Negeri Selangit”. Penelitian ini dilakukan pada tahun pelajaran 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPA yang berjumlah 48 peserta didik, lalu sampelnya adalah kelas XI IPA 1 di beri model pembelajaran *Talking Stick* dan kelas XI IPA 2 diberi model pembelajaran *Snowball Throwing*. Teknik pengumpulan yang digunakan adalah tes tertulis. Nilai rata – rata peserta didik untuk kelas yang di beri model pembelajaran *Talking Stick* sebesar 83,07, sedangkan nilai rata – rata peserta didik untuk kelas yang di beri model pembelajaran *Snowball Throwing* sebesar 75,33.

Selain itu ada penelitian relevan lain yang dijadikan acuan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang ditulis oleh Yuli Wantini (2016) dari Universitas Sriwijaya yang berjudul “Perbandingan Model Pembelajaran *Course Review Horay* dengan *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IX SMPN 10 Palembang”. Berdasarkan data analisis yang dilakukan pada kelas eksperimen diperoleh $t_{hitung} = 3,47$ dan $t_{tabel} = 1,67$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “ada perbedaan hasil belajar IPS dikelas IX SMPN 10 Palembang antara peserta didik yang diberi pengajaran menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan peserta didik yang diberi pengajaran menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*” diterima.

Berdasarkan dari penelitian relevan yang dijadikan acuan peneliti dalam penelitian ini yakni terdapat perbedaan antara penelitian relevan tersebut dengan penelitian ini, yaitu kedua penelitian ini memilih tempat penelitian yang berbeda di mana penelitian relevan melakukan penelitian di SMP Negeri 10 Palembang sedangkan

pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 10 Palembang. Selanjutnya untuk penelitian relevan yang kedua peneliti memilih populasi dan sampel yang berbeda, di mana penelitian relevan memilih populasi kelas XI sedangkan penelitian ini memilih populasi kelas X.

Alasan peneliti memilih SMA Negeri 10 Palembang sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama PPL di SMA Negeri 10 Palembang pada bulan oktober 2019, di mana peneliti melihat bahwa model pembelajarn *Snowball Throwing* dan model pembelajaran *Talking Stick* belum pernah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas khususnya pembelajaran sejarah serta peneliti juga melihat bahwa sarana dan prasarana di SMA Negeri 10 Palembang telah memadai. Sehingga membuat kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran terpenuhi.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui perbandingan kedua model pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah dengan judul Perbandingan Pelaksanaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Di SMA Negeri 10 Palembang

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis bermaksud menuliskan beberapa masalah:

1. Apakah ada pengaruh hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 10 Palembang?
2. Apakah ada pengaruh hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 10 Palembang?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 10 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 10 Palembang.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 10 Palembang
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 10 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dibidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

secara praktis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

- a. Bagi peneliti, dibidang pendidikan umumnya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta khususnya mengenai perbandingan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan model pembelajaran *Talking Stick*.
- b. Bagi guru diharapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan model pembelajaran *Talking Stick* dapat menjadi bahan model pembelajaran baru dalam poses pembelajaran. Bagi peserta didik bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- c. Bagi Sekolah sebagai masukan dan kebijakan bagi sekolah khususnya SMA Negeri 10 Palembang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lusan yang terbaik dan berkualitas.
- d. Bagi lembaga di harapkan dapat menambah referensi bagi mahapeserta didik FKIP khususnya mahapeserta didik program studi sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Wahab, Solichin. (2012). *Analisis Kebijakan: Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arif, Sadiman. (2002). *Media Pembelajaran dan Proses Belajar Mengajar, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Aqib, Zainal. (2013). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Agung, Leo. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Anas, Sudijono. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Andi, Supangat. (2017). *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*. Jakarta : Kencana.
- Basir, M., Modding, B., Kamase, J., & Hasan, S. (2015). Effect of Service Quality, Orientation Services, and Pricing on Loyalty and Customer Satisfaction on Marine Transportation Services. *International Journal of Humanities and Social Science Invention*, 4(6), 1-6.
- Chu, H., & Ke, Q. (2017). Research methods: What's in the name. *Library & Information Science Research*, 39: 284-294.
- Efstratia, D. (2014). Experiential Education through Project Based Learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 152: 1256–1260.
- Fonda, A., & Sumargiyani. (2018). the Developing Math Electronic Module With Scientific Approach Using Kvisoft Flipbook Maker Pro for Xi Grade of Senior High School Students. *Infinity Journal*, 7(2), 109.

- Gurses, A. dkk. (2010). The investigation of harmony between teacher's thoughts on nature of learning and their applied teaching activities in teaching and learning process. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 9, 1014–1019.
- Hakim, H. R. (2013). Pengaruh perpaduan metode pembelajaran snowball throwing dengan talking stick terhadap hasil belajar peserta didik pada standar kompetensi menerapkan dasar-dasar elektronika. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(1).
- Hamdayana, Jumanta.(2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Hamiyah, Nur, dan Jauhari, Muhammad. (2014). *Strategi Belajar-Mengajar Di Kelas*. Jakarta : Prestasi Pustaka Karya.
- Haniah, A. R. (2017). Pelaksanaan pembelajaran sejarah dengan kurikulum 2013 di sma negeri 2 wates diy. *Risalah*, 4(4).
- Harisa, N. (2017). *Efektifitas pembelajaran berbasis saintifik dengan model talking stick terhadap keaktifan dan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA materi sumber daya alam kelas IV di MI Salafiyah Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, UIN Walisongo).
- Houwer, J. D. dkk. (2013). What is learning? On the nature and merits of a functional definition of learning. *Psychonomic Bulletin and Review*, 20(4), 631–642.
- Huda, M. (2019). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. (2007). *Pembelajaran Sejarah*. Bandung: Alfabeta.
- Ismaun. (2005). *Sejarah Sebagai Ilmu*. Bandung: Historia Utama Pers.
- Khuluqo, I. E (2017) *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Kirom, A. (2017). Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural. *Al Murabbi*, 3(1), 69–80.
- Kurniawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdykarya.
- Kuswono, K., & Khaeroni, C. (2017). Pengembangan modul sejarah pergerakan indonesia terintegrasi nilai karakter religius. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 5(1), 31-44.
- Ngalimun, dkk. (2015). *Startegi dan Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Pane, A., & Dasopang, M. D (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333.
- Pour, A. N., Herayanti, L., & Sukroyanti, B. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Keaktifan Belajar Peserta didik. *e-Saintika*, 2(1), 36-40.
- Punaji, Setyosari. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta : Kencana.
- Puspitawangi, K. R., Wibawa, I. M. C., & Pudjawan, K. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Berbantuan Media Audio Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta didik. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 4(1).
- Rasyid, M., & Side, S. (2013). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas X SMAN I Bajeng Kab. Gowa (Studi pada Materi Pokok Senyawa Hidrokarbon). *Chemica: Jurnal Ilmiah Kimia dan Pendidikan Kimia*, 12(2), 69-76.
- Riduwan dan Akdon. (2009). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Riduwan. (2010). *Pengukur Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2014). *Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan profesionalisme Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik, dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya. (2008). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. Jakarta: Prenada
- Siregar, Eveline, dan Nara, Hartini. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Siregar, S. (2017). Pengaruh model pembelajaran talking stick terhadap hasil belajar dan aktivitas visual peserta didik pada konsep sistem indra. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi dan Kependidikan*, 3(2), 100-106.
- Peserta didiknto, Suyatno. (2018). *Merode Penelitian Kuantitatif Korelasional*. Klaten Selatan: Bossscript.
- Subana, Sunantri. (2008). *Strategi Belajar-Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Subana, Sudrajat & Rahadi. (2005). *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia..
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana, Syaodih. (2003). *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmawati, S. (2018). *Perbandingan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Snowball Throwing dan Talking Stick Pada Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 38 Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Sumantri, Mulyani, dan Johar Pramana. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung; CV Maulana.
- Sumantri. (2016). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning Teori Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryani, Nunuk dan Agung, Leo. (2012). *Startegi Belajar-Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Tirtarahardja , Umar dan Sulo, La. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : AR Ruzz Media.